

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Aparatur Sipil Negara di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Bandono¹

¹Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Jalan Parangtritis km. 6,5 Yogyakarta
HP: 08174120247; Email: bandonobndn55@gmail.com

Abstrak

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada dibawah naungan perguruan tinggi seperti universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, politeknik, dan perguruan tinggi lain yang bertugas mengelola koleksi perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja Aparatur Sipil Negara di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Skala pengukuran dengan metode *skala likert*. Populasi yang digunakan yaitu seluruh aparatur sipil negara di lingkungan UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebanyak 17 orang pegawai. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, dokumentasi, dan studi pustaka. Penelitian bertempat di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja aparatur sipil negara di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta masuk kategori puas.

Kata kunci: layanan; lingkungan kerja; kepuasan kerja

Abstract

The Influence of Work Environment on Job Satisfaction of State Civil Apparatus at UPT Library of the Indonesian Institute of the Arts Yogyakarta. College libraries are libraries under the auspices of universities such as universities, institutes, high schools, academies, polytechnics, and other universities in charge of managing library collections. This study aims to determine the effect of the work environment on job satisfaction of State Civil Apparatus at the UPT Library of the Indonesian Art Institute, Yogyakarta. This type of research is descriptive and qualitative. The instrument used is a questionnaire. The measurement scale with the Likert scale method. The population used is the entire state civil apparatus in the UPT Library of the Indonesian Institute of the Arts Yogyakarta as many as 17 employees. Data collection techniques using observation, questionnaires, documentation, and literature study. The research took place at the UPT Library of the Indonesian Art Institute, Yogyakarta. The results showed that the influence of the work environment on job satisfaction of state civil servants at the UPT Library of the Indonesian Institute of the Arts Yogyakarta was categorized as satisfied.

Keywords: service; work environment; job satisfaction

A. Pendahuluan

UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana

Teknis di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tujuan utama perpustakaan untuk membantu pelaksanaan program tridharma perguruan tinggi, yaitu: belajar-mengajar, penelitian, dan pengabdian

pada masyarakat. Dalam upaya mencapai tujuan, UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta berusaha untuk menyediakan berbagai informasi yang diperlukan sivitas akademika Institut Seni Indonesia Yogyakarta baik berupa koleksi tercetak maupun koleksi elektronik/digital. Koleksi elektronik menjadi koleksi yang banyak dibutuhkan para pemustaka karena mudah diakses dimanapun dan kapanpun selama terkoneksi internet. Di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta terdapat koleksi digital dapat diakses melalui repository dan koleksi berupa jurnal *online*. Jurnal *online* yang ada di Institut Seni Indonesia Yogyakarta ada 24 jurnal yang masih aktif dan ada 4 jurnal yang sudah tidak aktif lagi (agustiawan, 2022:30).

Sebagai unit pelayanan teknis dan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga induknya, maka perpustakaan hendaknya dikelola secara profesional oleh orang yang ahli pada bidangnya, yaitu pustakawan (Santoso, 2021:68). Sebagai petugas yang profesional pustakawan sudah seharusnya memiliki motivasi kerja yang tinggi agar produktifitasnya juga tinggi. Selain itu pustakawan juga harus mempunyai semangat kerja yang optimal sehingga dapat memberikan layanan terhadap siapa saja yang membutuhkannya. Dari sisi yang lain, seorang pustakawan adalah individu yang juga memiliki kebutuhan, keinginan, dan harapan di tempat ia menjalani pekerjaannya. Hal ini berkaitan erat dengan kualitas kerja yang sangat dipengaruhi oleh kepuasan kerja individu.

Menurut Saleh dalam Wijayanti (2019), sebagai unit pelaksana teknis Perpustakaan Perguruan Tinggi memiliki tugas: (1) Menyediakan lingkungan membaca yang tenang bagi mahasiswa dan dosen serta komunitas sebuah perguruan tinggi; (2) Mempromosikan penelitian dan menyediakan bahan penelitian seperti bibliografi, glosarium, biografi, abstrak, dan lain-lain untuk komunitas perguruan tingginya; (3) Mempromosikan pembelajaran diantara siswa dan dosen dengan menyediakan bahan-bahan perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan mereka; (4) Menciptakan kesadaran akan perkembangan terbaru dalam sains dan teknologi dan bidang-bidang pembelajaran lainnya kepada komunitas perguruan tinggi;

(5) Memberikan orientasi, etiket tentang tata cara mencari bahan-bahan di perpustakaan yang tidak umum bagi pengunjung terutama mahasiswa baru; (6) Menyebarkan kefasihan digital, intelegensi buatan dan *Internet of Things* (IoT) untuk memperkuat penggunaan dan jangkauan layanan perpustakaan.

Seiring perjalanan waktu, UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta mengalami banyak kemajuan. Lingkungan kerja fisik telah mengalami berbagai hal perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana-prasarana, dan hampir disetiap ruangan telah dilengkapi dengan AC yang memadai. Terpasang pula sarana CCTV baik didalam maupun dilingkungan luar perpustakaan. Hal ini tentunya menambah atau meningkatkan rasa aman bagi segenap aparatur sipil negara di perpustakaan. Penambahan fasilitas komputer yang baru dan dalam jumlah cukup banyak mampu mendukung penyelenggaraan kegiatan seminar dan sejenisnya secara virtual berskala nasional. Lingkungan kerja psikis lebih nyaman dengan penyediaan tempat ibadah yang representatif disetiap ruang. Setiap ASN diberikan kesempatan menempuh pendidikan studi lanjut untuk meningkatkan pengetahuannya. Setiap pegawai diberikan hak yang sama untuk memperoleh penghargaan atau tanda jasa atas pengabdianya pada negara melalui mekanisme pengusulan kenaikan pangkat atau jabatan kepada lembaga berwenang. Dalam hal kesejahteraan ada peningkatan dengan adanya tunjangan kinerja selain gaji bulanan. Gaji adalah upah kerja yang dibayar dalam waktu tetap atau balas jasa yang diterima pekerja dalam bentuk uang berdasarkan waktu tertentu (Tim, 2005: 327). Perubahan ini berpengaruh pada semua pegawai yang sudah status ASN termasuk pustakawan sehingga kepuasan kerjanya diharapkan akan meningkat. Untuk pegawai non ASN juga setiap tahunnya meningkat besaran gajinya. Adanya kenaikan penghasilan dapat menjadi salah satu factor yang berpengaruh pada kepuasan kerja. Menurut Handoko dalam Tangkilisan (2007:43) mengemukakan bahwa kepuasan kerja (*job satisfy action*) adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dari para kaaryawan dalam

memandang pekerjaan mereka. Sedangkan menurut Stephen P. Robbins dalam Suyanto (2009:39), menyatakan hal yang menentukan kepuasan kerja itu antara lain; pekerjaan yang menantang, imbalan yang pantas, kondisi kerja yang mendukung, dan kesesuaian antara kepribadian dengan pekerjaan dan faktor genetis. Seperti dengan hubungan persepsi kinerja, kesatuan pemikiran antara seorang atasan dan karyawan mengenai persepsi terhadap pekerjaan menunjukkan ikatan yang bermakna terhadap kepuasan karyawan. Hal ini serupa pula dengan konflik peran yang dikaitkan dengan tegangan yang diimbas pekerjaan dan ketidakpuasan kerja. Terdapat hubungan positif antara kepuasan kerja dengan motivasi kerja pustakawan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa makin tinggi kepuasan kerja pustakawan maka makin kuat pula motivasi kerja pustakawan tersebut (Muljono, 2021:1).

Anggapan bahwa perpustakaan merupakan tempat buangan yang selama ini melekat perlahan telah hilang dari anggapan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari animo tenaga di luar perpustakaan yang berkeinginan masuk sebagai tenaga fungsional pustakawan. Namun, karena terkendala dengan peraturan formasi yang sudah terpenuhi, keinginan mereka tidak bisa terwujud. Saat ini jabatan fungsional pustakawan telah dipandang sejajar dengan tenaga atau jabatan fungsional lainnya. Dari keadaan ini nampak bahwa perubahan yang terjadi di perpustakaan menimbulkan kepuasan kerja yang berbeda-beda.

Pustakawan memerlukan kesadaran dan motivasi tinggi untuk dapat meraih jenjang karier yang diharapkan. Tanpa mempunyai kepuasan kerja, mereka akan bekerja sesuka hati. Kesadaran akan tugas dan tanggungjawab pustakawan perlu ditumbuhkan dengan motivasi. Petugas yang terpenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapannya, serta memiliki kepuasan kerja yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan produktivitas atau prestasi kerjanya. Kepuasan kerja tenaga perpustakaan sangat menentukan kinerja perpustakaan. Untuk mengetahui kinerja pustakawan perlu penelitian tentang tingkat kepuasan kerja ASN dan pustakawan di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimana tingkat kepuasan kerja aparatur sipil negara di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta?” Dalam penelitian ini diajukan sebuah hipotesa bahwa kepuasan kerja aparatur sipil negara UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta adalah cukup puas. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja aparatur sipil negara UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang berlangsung dari bulan Mei sampai dengan Oktober 2021. Pendekatan yang dipakai dengan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 1999:11).

Subjek penelitian ini adalah aparatur sipil negara di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Menurut Arikunto (2002:122), yang dimaksud dengan objek penelitian adalah objek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Adapun objek penelitian adalah aparatur sipil negara di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua aparatur sipil negara UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang berjumlah 17 orang, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi. Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu subjek yang merupakan perhatian dari peneliti. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2002:108). Penelitian ini mempunyai satu variabel yaitu variabel kepuasan kerja. Variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 1999:31). Kepuasan

kerja yang menjadi variabel penelitian ini adalah kepuasan kerja menurut Siagian (1989:128) terdiri dari empat faktor yaitu pekerjaan yang penuh tantangan, penerapan sistem penghargaan yang adil, kondisi yang sifatnya mendukung, dan sikap kerja rekan sekerja.

Pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 2000 menghasilkan angka korelasi (r) sebagai berikut: Aspek pekerjaan yang penuh tantangan 0,769; penerapan sistem penghargaan yang adil 0,747; kondisi yang sifatnya mendukung 0,848; sikap kerja rekan sekerja 0,752. (Suharti, 1997:34). Reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 1998:178). Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain agar memberikan jawaban (responden) sesuai dengan pertanyaan dalam penelitian yang dilakukan. Tujuan penyebaran kuesioner adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai sesuatu masalah dari responden. Dalam hal ini peneliti mengadopsi atau menggunakan kuesioner yang telah digunakan oleh peneliti Suharti dalam obyek penelitian yang sama yaitu kepuasan kerja (Suharti, 1997). Dokumentasi yaitu mencari dan mengamati hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 1998:236). Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian ini seperti data aparatur sipil negara dan pustakawan serta untuk mencari teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

Skala pengukuran penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk menunjukkan sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert variabel yang akan dianalisa dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut dijadikan

pedoman dalam menyusun instrumen-instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif dengan menggunakan kata-kata: Sangat Setuju (SS) skor 5, Setuju (S) skor 4, Ragu-ragu (R) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1. untuk pernyataan positif. Untuk pernyataan negatif sebaliknya, Sangat Setuju (SS) skor 1, Setuju (S) skor 2, Ragu-Ragu (R) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 4, Sangat Tidak Setuju (STS) skor 5. Setelah semua data terkumpul, kemudian dilakukan analisis data. Menurut Arikunto (2002:209), langkah analisis data adalah meliputi: persiapan, tabulasi, dan pemberian kode. Pada langkah persiapan ini di lakukan pengecekan tentang data responden, kelengkapan pengisian, dan pengecekan lain yang bertujuan agar data yang terkumpul sesuai dengan yang dibutuhkan penelitian. Tabulasi merupakan kegiatan pengelompokan data kedalam tabel frekuensi untuk mempermudah analisis. Kegiatan tabulasi dengan memberikan skor pada item-item yang ada.

Penerapan data penelitian dilakukan untuk mengetahui kepuasan aparatur sipil negara di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Alat analisis yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata *mean* dengan menggunakan perhitungan aritmatika. Penghitungan *mean* aritmatik dilakukan dengan cara mengkombinasikan bobot nilai tiap jawaban responden dan frekuensi jawaban responden pada tiap-tiap butir pertanyaan. Rumus rata-rata hitung (*aritmatika mean*) menurut Nazir (1988:448).

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = rata-rata hitung

$\sum X$ = jumlah semua nilai kuesioner

N = jumlah responden

Bila mayoritas isian responden SS (Sangat setuju), maka besarnya mean akan mendekati angka 5. sebaliknya apabila mayoritas tanggapan

responden STS (Sangat tidak setuju), maka besarnya mean akan mendekati nilai 1 (skala 1-5). Berdasarkan nilai maksimum dan minimum tersebut maka dapat diketahui bagaimana tingkat kepuasan kerja aparatur sipil negara di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta menurut rumus skala interval.

Penelitian dilakukan dengan cara mengolah hasil isian kuesioner responden terhadap empat aspek kerja (1, 2, 3, 4), jumlah nilai kepuasan kerja dari empat aspek tersebut disebut kepuasan kerja secara keseluruhan. Keempat aspek kerja tersebut dijabarkan ke dalam 20 poin pada kuesioner.

Jumlah keseluruhan aparatur sipil negara di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta adalah sebanyak 17 orang. Dari 17 orang dikelompokkan pangkat atau golongan, jabatan, masa kerja, jenis kelamin, dan pendidikan.

Hasil penelitian diambil berdasarkan jawaban kuesioner sejumlah 17 responden yang disebar kepada para aparatur sipil negara di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. Data kemudian dimasukkan dalam tabel frekuensi. Pengolahan data dilakukan menggunakan program Microsoft Excel 2013 setelah semua data terkumpul. Dari tabel tersebut dapat diketahui berapa besar nilai rata-rata kepuasan kerja aparatur sipil negara di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data penelitian terhadap 17 aparatur sipil negara di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta yaitu yang telah dikelompokkan berdasarkan pangkat atau golongan, jabatan, masa kerja, jenis kelamin, dan pendidikan serta berdasarkan empat aspek kerja aparatur sipil negara maka diketahui hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari kuesioner bahwa pengetahuan dibidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi sangat berguna mendukung pekerjaan (4,71) sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan langsung responden atau tenaga perpustakaan bahwa pengetahuan dibidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi sangat berguna mendukung pekerjaan mereka di UPT

Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta adalah **sangat puas**.

2. Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari kuesioner bahwa pekerjaan yang saya lakukan menuntut segenap kemampuan yang saya miliki (4,71) dapat disimpulkan bahwa tanggapan langsung responden atau tenaga perpustakaan bahwa pekerjaan yang mereka lakukan di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta menuntut segenap kemampuan yang mereka miliki adalah **sangat puas**.
3. Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari kuesioner pekerjaan saya berperan serta mencerdaskan kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara (4,35) dapat disimpulkan bahwa tanggapan langsung responden atau tenaga perpustakaan bahwa pekerjaan mereka berperan serta mencerdaskan kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara adalah **sangat puas**.
4. Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari kuesioner pekerjaan saya ikut menunjang keberhasilan program kerja perpustakaan (4,29) dapat disimpulkan bahwa tanggapan langsung responden atau tenaga perpustakaan bahwa pekerjaan mereka ikut menunjang keberhasilan program kerja UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta adalah **sangat puas**.
5. Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari kuesioner pekerjaan mereka ikut menunjang keberhasilan program kerja perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (3,41) dapat disimpulkan bahwa tanggapan langsung responden bahwa profesi petugas belum bisa disejajarkan dengan profesi lainnya di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta adalah **puas**.
6. Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari kuesioner gaji yang saya terima cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (4,24) dapat disimpulkan bahwa tanggapan langsung responden bahwa gaji yang mereka terima cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta adalah **sangat puas**.
7. Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari kuesioner gaji yang saya terima sepadan dengan pekerjaan yang saya kerjakan (4,18)

dapat disimpulkan bahwa tanggapan langsung responden bahwa gaji yang mereka terima sepadan dengan pekerjaan yang saya kerjakan di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta adalah **sangat puas**.

8. Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari kuesioner cara penilaian prestasi kerja selama ini cukup adil dan bijaksana (3,82) dapat disimpulkan bahwa tanggapan langsung responden bahwa cara penilaian prestasi kerja di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta selama ini cukup adil dan bijaksana adalah **puas**.
9. Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari kuesioner kenaikan jabatan berdasarkan kecakapan dan prestasi yang dikerjakan (4,12) dapat disimpulkan bahwa tanggapan langsung responden bahwa kenaikan jabatan di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta berdasarkan kepada kecakapan dan prestasi kerja yang dikerjakan adalah **sangat puas**.
10. Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari kuesioner peluang untuk menduduki jabatan lebih tinggi terbuka bagi setiap orang (3,59) dapat disimpulkan bahwa tanggapan langsung responden bahwa peluang untuk menduduki jabatan lebih tinggi di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta terbuka bagi setiap orang adalah **puas**.
11. Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari kuesioner system kenaikan pangkat atau jabata lancer teratur (3,59) dapat disimpulkan bahwa tanggapan langsung responden bahwa system kenaikan pangkat atau jabata lancer teratur adalah **puas**.
12. Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari kuesioner saya cukup mendapat kesempatan untuk meningkatkan keahlian saya (4,06) dapat disimpulkan bahwa tanggapan langsung responden atau tenaga perpustakaan yang menyatakan bahwa saya cukup mendapat kesempatan untuk meningkatkan keahlian saya adalah **sangat puas**.
13. Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari kuesioner kondisi fisik tempat kerja menyebabkan saya merasa nyaman selama bekerja (4,00) dapat disimpulkan bahwa tanggapan langsung responden atau tenaga perpustakaan yang menyatakan bahwa kondisi fisik tempat kerja menyebabkan saya merasa nyaman selama bekerja adalah **puas**.
14. Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari kuesioner perlengkapan dan fasilitas yang disediakan cukup mendukung kelancaran pekerjaan saya (3,94) dapat disimpulkan bahwa tanggapan langsung responden atau tenaga perpustakaan yang menyatakan bahwa perlengkapan dan fasilitas yang disediakan cukup mendukung kelancaran pekerjaan saya adalah **puas**.
15. Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari kuesioner sistem penerangan dan pengaturan suhu udara cukup memadai untuk bekerja (4,00) dapat disimpulkan bahwa tanggapan langsung responden atau tenaga perpustakaan yang menyatakan bahwa sistem penerangan dan pengaturan suhu udara cukup memadai untuk bekerja adalah **puas**.
16. Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari kuesioner pekerjaan saya terhambat karena lingkungan kerja yang kurang memadai (2,12) dapat disimpulkan bahwa tanggapan langsung responden atau tenaga perpustakaan yang menyatakan bahwa pekerjaan saya terhambat karena lingkungan kerja yang kurang memadai adalah **cukup puas**.
17. Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari kuesioner rekan-rekan kerja menunjukkan kerja sama yang baik (3,94) dapat disimpulkan bahwa tanggapan langsung responden atau tenaga perpustakaan yang menyatakan bahwa rekan-rekan kerja menunjukkan kerja sama yang baik adalah **puas**.
18. Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari kuesioner hubungan baik dengan orang-orang yang terlibat dengan pekerjaan saya mendorong saya untuk bekerja lebih giat (4,00) dapat disimpulkan bahwa tanggapan langsung responden atau tenaga perpustakaan yang menyatakan bahwa hubungan baik dengan orang-orang yang terlibat dengan pekerjaan saya mendorong saya untuk bekerja lebih giat adalah **puas**.
19. Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari kuesioner konflik antar pribadi sering terjadi

selama bekerja (3,94) dapat disimpulkan bahwa tanggapan langsung responden atau tenaga perpustakaan yang menyatakan bahwa rekan-rekan kerja menunjukkan kerja sama yang baik adalah **puas**.

20. Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari kuesioner pekerjaan saya memungkinkan saya bertemu dan mengenal banyak orang (4,29) dapat disimpulkan bahwa tanggapan langsung responden atau tenaga perpustakaan yang menyatakan bahwa pekerjaan saya memungkinkan saya bertemu dan mengenal banyak orang adalah **sangat puas**.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan data hasil penelitian terhadap empat aspek kerja aparatur sipil negara di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, diperoleh jumlah nilai rata-rata 3,8675 (puas), nilai minimal 3,0875 (puas), dan nilai maksimal 4,31 (sangat puas). Secara keseluruhan dapat dilihat skor rata-rata tanggapan langsung aparatur sipil negara, bahwa pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta adalah 3,8675 (puas). Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja aparatur sipil negara di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta masuk kategori **puas**.

Kepustakaan

Agustiawan. (2022). Analisis *Similarity*/ Kemiripan Artikel Jurnal *Online* Terbitan Tahun 2019-2020 di ISI Yogyakarta. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 2(1), 29-43. DOI: <https://doi.org/10.24821/jap.v2i1>.

6984.

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Santoso, Jody. (2021). Kemas Ulang Informasi Koleksi Perpustakaan sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Para Pemustaka. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 1(2), 67-72. DOI: <https://doi.org/10.24821/jap.v1i2.5955>
- Siagian, Sondang P., (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharti, (1997). *Kepuasan Kerja Pustakawan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Adab UIN Yogyakarta.
- Suyanto, M. (2009). *Revolusi Organisasi dengan Memberdayakan Kecerdasan Spiritual*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Muljono, Pudji. (2002). Hubungan Antara Kepuasan Kerja dan Sikap Terhadap Profesi dengan Motivasi Kerja Pustakawan. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*. Vol. 11, Nomor 1.
- Nazir, Muh. (1988). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. (2007). *Manajemen Publik*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, ed. 3.- Cet. 3. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wijayanti, Luki. (2019). *Kertas Kerja Bimbingan Teknis Pustakawan TA. 2019 Tugas dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi pada 23-26 Juli 2019 di The Phoenix Hotel Yogyakarta*. Jakarta: Direktorat Karir dan Kompetensi SDM pada Direktorat Jenderal Sumberdaya Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.